

## ABSTRAK

**Gufron, Rojil.** 2014. *Hubungan Kontrol Diri dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa IPA MAN Malang I Kota Malang*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

**Pembimbing: Dr. H. Rahmad Aziz, M.Si**

---

**Kata Kunci:** kontrol diri, prokrastinasi akademik

Hambatan-hambatan yang ditemui para siswa dalam pendidikan seperti, perasaan bosan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, metode belajar yang monoton, rendahnya keinginan seseorang untuk mencapai keberhasilan akademik (prestasi). Pada akhirnya menyebabkan seseorang memiliki keputusan untuk menunda-nunda dalam menyelesaikan dan memulai suatu tugas akademik atau yang disebut prokrastinasi akademik. Prokrastinasi banyak berakibat negatif. Oleh karena itu, dengan adanya kontrol diri diharapkan siswa mampu mengarahkan pada perilaku yang lebih utama dan dapat menggunakan waktu yang sesuai, sehingga prokrastinasi dapat lebih diminimalisir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah tingkat kontrol diri Siswa MAN Malang I, mengetahui bagaimanakah tingkat prokrastinasi Siswa MAN Malang I, mengetahui apakah ada hubungan antara kontrol diri dengan prokrastinasi pada Siswa MAN Malang I.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan kontrol diri sebagai variabel bebas dan prokrastinasi akademik sebagai variabel terikat. Teknik korelasi *Product Moment* digunakan untuk menguji hubungan negatif antara tingkat kontrol diri dengan tingkat prokrastinasi akademik. Kemudian mengkategorisasikan tingkat kontrol diri dan tingkat prokrastinasi akademik dengan menentukan mean dan standar deviasi terlebih dahulu. Subyek penelitian adalah siswa MAN Malang I kelas XI dan XII IPA dengan sampel penelitian sebesar 25% yang didapatkan dari teknik random dengan mengundi subyek dalam populasi. Jumlah populasi 321 siswa sehingga sampel didapatkan sejumlah 81 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan sejumlah 13% siswa mempunyai tingkat kontrol diri tinggi, 73% sedang dan 14% rendah. Kemudian terdapat 19% siswa mempunyai tingkat prokrastinasi akademik tinggi, 64% sedang dan 17% rendah. Hasil korelasi antara kontrol diri dengan prokrastinasi akademik menunjukkan angka sebesar  $-0.262$  dengan  $p = 0,018$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara keduanya adalah negatif tetapi signifikan karena  $p < 0.05$ . Jadi jika tingkat kontrol diri tinggi maka tingkat prokrastinasi akademik rendah begitu pula sebaliknya jika tingkat kontrol diri rendah maka tingkat prokrastinasi akademik tinggi.